

Pasal 10

Memuridkan Petobat Baru

Yesus menggambarkan Yohanes Pembaptis sebagai “lampu, menyala dan bersinar” (Yohanes 5:35). Ia menunjuk Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia kepada orang banyak. Dengan setia ia memperingatkan orang banyak itu akan penghukuman yang akan datang dan berkhotbah tentang pertobatan (Yohanes 1:29). Ia memberitakan Yesus kepada orang banyak dan menyiapkan mereka bagi kedatangan-Nya. Segala sesuatu yang dikatakannya tentang Yesus adalah benar (Yohanes 10:41). Ia adalah teladan yang baik sekali bagi kita dalam hal menginjili!

Pernahkah saudara memikirkan keajaiban api? Sebuah lampu dapat menyalakan beratus-ratus lampu! Lampu Yohanes, yang menyala dan bersinar, menyulut kehidupan seorang murid, Andreas (Yohanes 1:35-40). Lampu Andreas menyulut kehidupan saudaranya, yaitu Petrus. Pada hari Pentakosta lampu Petrus, yang menyala dan bersinar, menyulut kehidupan 3000 orang yang percaya dan ditambahkan pada gereja. Dan terus-menerus selama berabad-abad sampai pada hari ini.

Jadilah seorang pemenang jiwa dan menjadikan para petobat baru itu murid. Biarlah lampu kehidupan saudara menyulut kehidupan banyak orang lainnya! Ajarlah kepada mereka untuk meneruskan terangnya kepada orang lain. Inilah tantangan dalam pasal akhir ini dari kursus *Menyampaikan Kabar Baik*.

ikhtisar pasal

Seorang Petobat Menjadi Murid
Pemeliharaan Petobat Baru
Melatih Petobat Baru
Setiap Orang Memenangkan Dua orang!



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini seharusnya saudara dapat:

- Menerangkan apa petobat baru itu.
- Menuliskan cara-cara untuk memelihara seorang petobat baru dan menolongnya bertumbuh secara rohani.
- Menyarankan cara-cara untuk melatih seorang petobat baru dan menolong dia untuk menginjil.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dalam buku pegangan ini dan kerjakanlah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dan soal-soal untuk menguji diri.
2. Mempertimbangkan untuk meminta kursus berikutnya dalam Program Pelayanan Kristen jika saudara belum melakukannya.

uraian pasal

SEORANG PETOBAT MENJADI MURID

Tujuan 1. *Menghargai pertumbuhan yang dapat terjadi dalam kehidupan seorang petobat baru jika ia diberi bimbingan yang selayaknya.*

Sesuatu pada diri Manase menarik perhatian. Mungkin caranya yang sama sekali mengabaikan kepentingan pribadi pada waktu ia menginjili. Tidak peduli siapa yang dijumpainya, tidak lama kemudian keluarlah Perjanjian Baru bahasa Indonesia yang berukuran kecil dan ia akan menyampaikan Kabar Baik kepada mereka.

Kekurangan uang untuk membeli pakaian yang pantas tidak mengecilkan hatinya. Saku celananya selalu penuh dengan traktat-traktat Injil yang dibagikannya kepada orang-orang ketika ia bersaksi tentang Yesus dan kasih-Nya. Dan caranya sedemikian rupa sehingga tidak menyebabkan orang merasa terhina.

Pertama-tama Manase mendengar Injil selama suatu kebaktian penginjilan yang diselenggarakan di kotanya. Nyanyian jemaat yang penuh sukacita membuat dia tertarik sehingga ia singgah untuk mendengarkan. Kemudian khotbah yang bersungguh-sungguh mencekam perhatiannya. Tergerak oleh berita Injil, Manase masih tinggal setelah kebaktian usai. Pendeta dan penginjil berbicara dengannya dan melihat bahwa hatinya terbuka untuk menerima Kristus. Malam itu ia dilahirkan kembali; ia menjadi seorang percaya! Ia mengambil nama Manase, nama putra sulung Yusuf (Kejadian 41:51).

Ayah Manase, seorang guru dan penukar uang, menjadi sangat marah ketika Manase menceritakan pertobatannya. Ibunya, seorang Islam, juga sangat tidak senang. Ini menyusahkan Manase yang merasa bimbang antara rasa hormat kepada ayah ibunya dan kasihnya kepada Tuhan. Kemudian ia menerima baptisan Roh dan dengannya ia memperoleh kasih untuk jiwa-jiwa serta kuasa untuk tetap berpegang pada Juruselamatnya. Ia mulai bersaksi kepada orang lain mengenai perubahan dalam hidupnya.

Orang-orang Kristen lainnya yang sudah lebih dewasa mendorong dan membantu Manase memperoleh pendidikan Alkitab lebih lanjut. Ayah Manase menolak untuk membantu anaknya. Ini berarti bahwa ia harus bekerja keras memperoleh uang sehingga ia dapat terus bersekolah.

Menginjil menjadi sesuatu yang wajar seperti bernafas saja bagi Manase. Karena pada dasarnya ia seorang pemalu, maka karunianya yang luar biasa untuk menjangkau orang mengherankan orang-orang yang mengenalnya. Ia bersaksi kepada tentara-tentara yang tinggal tidak jauh dari rumahnya. Pernah seorang yang kedua lengannya terputus, ketika sedang menangkap ikan dengan bahan peledak, dibawa ke rumah sakit. Mendengar musibah yang menimpanya, Manase pergi ke rumah sakit dan bercakap-cakap dengan orang ini tentang keperluan rohaninya. Dengan rasa syukur orang itu menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Selama satu liburan Natal, Manase percaya sungguh bahwa Tuhan menghendaki dia pergi dan menginjil di pulau Seram. Ia tidak mempunyai uang, namun demikian ia berangkat juga. Sebelum ia menaiki kapal di dermaga seorang memberikan uang cukup kepadanya untuk biaya pelayaran. Setelah tiba di Seram ia berjumpa dengan seorang tentara dan bercakap-cakap dengannya mengenai Tuhan. Tentara itu mengatakan, "Saya pernah dengar tentang Sekolah Alkitab di Kate-kate. Nah, ambillah ini," dan dia menyerahkan uang ke tangan Manase. Manase berjalan terus sambil memuji Tuhan yang mencukupi keperluan keuangan.

Dalam perjalanan ia berjumpa dan bersahabat dengan sebuah keluarga yang mengundangnya tinggal di rumah mereka. Setelah Manase dengan saksama menerangkan jalan keselamatan kepada mereka, seluruh keluarga, yang terdiri dari sekurang-kurangnya delapan anggota, menerima Tuhan! Sekarang Manase tahu mengapa Tuhan memimpinnya ke Seram.

Manase merupakan teladan yang baik tentang bagaimana dorongan dan pendidikan dapat menolong seorang petobat baru menjadi lebih efektif dalam melayani Tuhan. Dia melanjutkan studinya di sekolah Alkitab. Pada acara tamat sekolah ia menjadi pembicara kelas. Ia menikah dengan seorang gadis Kristen yang baik, menjadi seorang pendeta, dan kemudian anggota pengurus daerah di daerahnya di Indonesia. Menginjil telah menjadi suatu *cara hidup* baginya, dan inilah yang dikehendaki oleh Tuhan kita.

1 Dalam buku catatan saudara terangkan bagaimana menginjil menjadi suatu *cara hidup* bagi Manase.



PEMELIHARAAN PETOBAT BARU

Tujuan 2. *Menyebutkan pertolongan dan dorongan praktis yang dapat saudara berikan kepada seorang petobat baru.*

Dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya saudara telah pelajari bahwa pertobatan adalah sama dengan kelahiran seorang bayi. Seorang petobat adalah seorang yang dilahirkan kembali, seorang yang dilahirkan dari atas dari Roh Kudus (Yohanes 3:3-6).

Minggu pertama dalam kehidupan seorang bayi yang baru dilahirkan merupakan masa yang kritis. Ia perlu diawasi terus-menerus untuk memastikan bahwa tubuhnya yang kecil itu berfungsi dengan wajar, agar bayi itu belajar menerima makanan dan mulai bertambah berat badannya dan bertumbuh. Ada bayi yang dilahirkan kuat dan sehat; mereka segera mulai makan dan bertumbuh. Yang lain lagi mungkin mempunyai masalah yang meminta perawatan khusus. Ketika masalah-masalah ini sudah terawat, maka bayi itu akan bertumbuh seperti bayi-bayi lainnya.

Alangkah menyedihkan seorang bayi yang dibuang, mungkin ditinggalkan di depan pintu rumah orang! Namun sama menyusahkan adalah pengabaian seorang yang baru bertobat. Bayi rohani yang baru lahir perlu diawasi dengan kasih sayang untuk menolongnya berpegang betul-betul pada kehidupan rohani. Ada orang yang dengan segera dipenuhi sukacita. Yang lain lagi mungkin memerlukan bimbingan tambahan untuk memperoleh kepastian tentang keselamatan mereka (lihatlah Tambahan jenis 2). Tetapi mereka semua memerlukan pertolongan untuk makan dari Firman Allah dan bertumbuh.

Paulus menulis kepada orang-orang yang bertobat di Korintus, "Karena akulah yang di dalam Kristus Yesus telah menjadi bapamu oleh Injil yang kuberitakan kepadamu" (I Korintus 4:15). Sama seperti orang tua seorang bayi yang baru lahir, si pemenang jiwa memiliki sukacita dan tanggung jawab untuk menjaga agar petobat baru itu menerima pertolongan yang harus diperolehnya. bagian berikut ini memberi cara-cara yang dapat saudara pergunakan untuk melakukan hal ini.

2 Mengapa orang yang baru bertobat memerlukan pertolongan?

.....

● ● ●

Tetap Berhubungan dengan Orang yang Bertobat

Selidikilah di mana ia tinggal dan *kunjungilah dia*. Pada waktu saudara mengetahui lebih banyak mengenainya — apa yang dilakukannya, siapa anggota keluarganya, dan latar belakang macam apakah yang dimilikinya — saudara akan mengerti lebih baik bagaimana menolongnya, atau mendapatkan pertolongan baginya.

Rasul Paulus tidak pernah lupa bahwa ketika ia baru bertobat dalam Kristus, Ananias datang untuk mengunjungi dan mendorongnya (lihat Kisah 22:12-16). Sebaliknya, Paulus juga mengunjungi orang-orang yang baru bertobat. Selama perjalanan penginjilannya yang pertama, ia dan Barnabas kembali ke kota-kota yang pernah mereka injili dan “menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman” (Kisah 14:22). Perjalanan penginjilannya yang kedua terdorong oleh keinginannya untuk mengunjungi para petobat, ketika ia mengatakan, “Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, di mana kita telah memberitakan Firman Tuhan, untuk melihat, bagaimana keadaan mereka” (Kisah 15:36).

Dalam beberapa kasus, di mana terjadi perlawanan kuat terhadap iman Kristen, perkunjungan ke rumah seorang petobat mungkin tidak dapat diadakan atau kurang bijaksana. Dalam hal ini, saudara dapat mengundang orang yang baru bertobat itu ke rumah saudara sendiri atau ke rumah seorang teman agar tetap berhubungan dengannya.

Ketika Paulus sendiri tidak dapat mengunjungi para petobatnya, seperti selama masa tahanannya, ia *mengutus orang lain yang dapat dipercayai sebagai penggantinya*. Kepada orang-orang bertobat di Filipi, Paulus mengutus Timotius yang muda sebagai penggantinya sebagai seorang yang ikut merasakan perasaannya dan benar-benar mpedulikan mereka. (Lihatlah Filipi 2:19-20.)

Saudara juga dapat terus berhubungan dengan *berkirim surat* dan melalui *doa*. Paulus memberi dorongan kepada para petobatnya dengan menulis surat kepada mereka dan berdoa untuk mereka. Kepada orang-orang yang bertobat di Filipi, yaitu gereja pertama di Eropa yang didirikan olehnya dan Silas, ia menulis:

Aku mengucapkan syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu. Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita. Aku mengucapkan syukur kepada Allahku karena persekutuanmu dalam berita Injil mulai dari hari pertama sampai sekarang ini. Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus. Memang sudahlah sepatutnya aku berpikir demikian akan kamu semua, sebab kamu ada di dalam hatiku (Filipi 1:3-7).

Kepada orang-orang yang baru bertobat di Tesalonika, ibu kota Makedonia, Paulus menulis:

Sebab ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah atas segala sukacita, yang kami peroleh karena kamu, di hadapan Allah kita? Siang malam kami berdoa sungguh-sungguh, supaya kita bertemu muka dengan muka dan menambahkan apa yang masih kurang pada imanmu (I Tesalonika 3:9-10).

Kekuatan besar pelayanan rasul Paulus adalah doanya yang tidak berhenti bagi semua orang percaya. Saudara dapat mengikuti teladannya lebih lanjut dengan *menghadiri pertemuan-pertemuan* gereja dengan seorang yang baru bertobat. Pada pertemuan doa dan pemahaman Alkitab ia dapat berkenalan dengan orang Kristen lain. Mungkin saudara juga dapat memelihara hubungan dengannya melalui *telepon*.

3 Menyarankan empat cara untuk tetap berhubungan dengan seorang petobat baru, jika saudara tidak dapat mengunjunginya.

.....

4 Siapa menolong Paulus ketika ia datang kepada Kristus?

.....

Menolongnya Bertumbuh dalam Kasih Karunia

Saudara harus menolong orang yang baru bertobat itu untuk segera melakukan hal-hal yang perlu baginya agar bertumbuh dalam kasih karunia. Kita akan membicarakan *tiga kebiasaan penting* untuk perkembangannya.

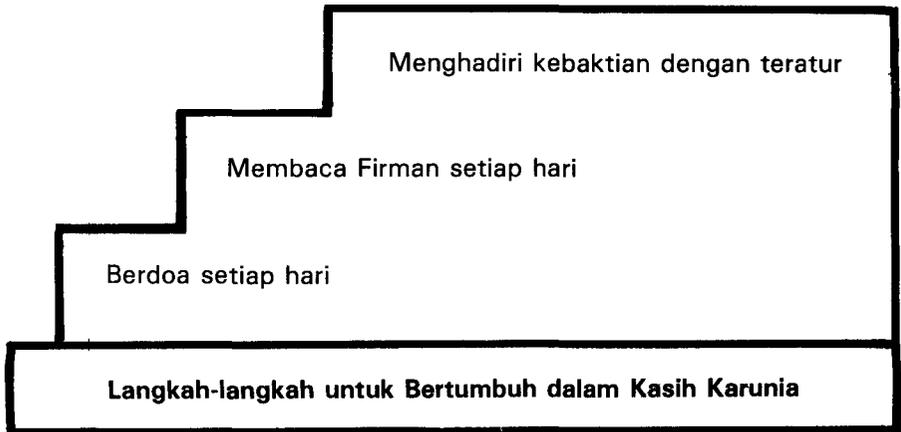
Yang pertama adalah kebiasaan *berdoa setiap hari*. Doa adalah Persekutuan dengan Tuhan — menyembah Dia, mengasihi-Nya dan berbicara dengan-Nya. doronglah si petobat baru untuk memulai hidup doa dengan meluangkan sedikit waktu setiap hari untuk doa. Jika mungkin, saudara sendiri hendaknya menjadi teladan dalam masa doa dan ibadah *dengan* si petobat baru. Berdoalah baginya dalam saat-saat doa saudara yang tetap.

Yang kedua ialah *pembacaan dan penelaahan Firman Allah setiap hari*. Tolonglah si petobat untuk menetapkan satu waktu untuk membaca Firman setiap hari. Ia dapat mulai dengan membaca Injil Markus, kemudian Injil Yohanes. Saudara dapat mendorongnya untuk memulai dengan salah satu kursus tertulis dari LKTI dalam kelompok pemahaman Alkitab rumah tangga. Pelajaran *Kehidupan Baru Saudara* sangat menolong bagi seorang yang baru bertobat.

Bersama-sama dengan ini, doronglah petobat baru itu untuk mencari dan menerima kepenuhan Roh Kudus. Janji Allah mengenai karunia Roh Kudus adalah bagi tiap orang percaya (Kisah 2:39). Baptisan Roh Kudus merupakan pintu gerbang menuju hidup kelimpahan rohani. Karenanya doa dan penelaahan Alkitab tidak hanya sekedar suatu kewajiban — itu suatu kepuasan, suatu sukacita! Roh Kudus yang turun dengan kuasa atas seorang percaya menolongnya untuk bertumbuh dalam kasih karunia (Yohanes 14:17; Lukas 24:49).

Kebiasaan ketiga yang baik bagi petobat baru dan orang yang sudah lama menjadi Kristen ialah *menghadiri kebaktian gereja* dengan teratur. Kehidupan rohaniah dikuatkan dengan bersekutu bersama orang-orang Kristen lainnya dalam nama Tuhan Yesus untuk beribadah dan mendengarkan Firman yang dikhotbahkan. Juga, persekutuan dengan orang percaya lain menolong proses pertumbuhan iman.

Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibrani 10:24-25).



5 Apakah ketiga kebiasaan penting yang harus dikembangkan oleh seorang yang baru bertobat?

.....

.....

6 Bagaimana saudara menasihati seorang petobat baru yang mengatakan bahwa ia tidak merasa diselamatkan? Tuliskan jawabannya dalam buku catatan saudara dengan ayat-ayat yang meyakinkan.

7 Ayat Hafalan

Judul: Hidup dalam Anak

Referensi: I Yohanes 5:11-12

Teks: Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

MELATIH PETOBAT BARU

Tujuan 3. *Mengenalinya cara-cara yang dapat menolong dan melatih seorang yang baru bertobat.*

Menjadikan Dia Murid

Kita harus memberitakan Injil kepada semua makhluk di dunia dan memimpin mereka kepada pengalaman keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus. Kita harus juga memimpin mereka ke dalam persekutuan Gereja-Nya dan melatih mereka untuk menjadi murid yang bertanggung jawab dan menghasilkan buah. Yang dimaksud dengan kata *murid* adalah seorang yang mempelajari kebenaran Alkitabiah, pengikut Tuhan Yesus Kristus.



MENGINJILI

MENGASUH

Sasaran yang Tercapai

Hanya menyampaikan Kabar Baik atau memenangkan jiwa bagi Kristus saja belumlah cukup. Menginjili harus menuju kepada mengasuh atau menjadikan petobat itu murid. Mereka harus *dilatih*. Undanglah orang yang baru percaya itu ke kelas latihan bagi orang-orang yang belum lama menjadi Kristen. Mungkin gereja saudara mempunyai kelas khusus untuk ini selama jam sekolah Minggu atau pada waktu lain. Jika tidak, tanyalah pendeta apakah bisa diadakan suatu kelas.

Dalam kelas ini asas pengajaran pokok tentang iman Kristen dapat diperkenalkan kepada para petobat baru. Kursus Kehidupan Kristen dari LKTI, *Intisari Pelajaran Alkitab*, baik sekali untuk maksud ini. Kursus LKTI lainnya dapat dipelajari juga dan diskusi tentang bagaimana caranya menjalankan kehidupan Kristen sangat menguntungkan bagi setiap orang. Pada waktu saudara dan para petobat baru mempelajari kursus-kursus ini bersama-sama, saudara akan memperoleh pengetahuan rohani yang berguna dalam pekerjaan Tuhan di mana saja.

Suatu program tambahan adalah mempersiapkan petobat baru untuk langkah baptisan air. Mereka perlu mengerti bahwa baptisan air merupakan suatu tindakan di hadapan umum bahwa ia mengakui Tuhan sebagai Juruselamatnya. Ini akan menjadikan pengalaman mereka berarti. Kelas-kelas khusus dapat diselenggarakan untuk maksud ini.

Sebuah kelas yang akan mempersiapkan petobat baru untuk menjadi anggota gereja setempat juga penting. Dalam kelas demikian mereka akan belajar apa gereja itu dan bagaimana mereka dapat mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatannya. Program Kehidupan Kristen LKTI yang berjudul *Pelayanan Gereja Tuhan* dapat dipergunakan dengan efektif dalam sebuah kelas demikian.



Tunjukkan KEPADANYA Bagaimana Menginjili

Tantanglah seorang petobat baru untuk segera menyampaikan Kabar Baik. Ia dapat memulai dengan menceritakan kepada orang lain apa yang telah dilakukan Kristus baginya, dan saudara dapat menolongnya dengan apa yang telah saudara pelajari dalam kursus ini. Dengan memperkembangkan seni memenangkan jiwa pada permulaan kehidupan Kristennya ia akan membawa berkat bagi dirinya sendiri demikian juga bagi orang lain. Pada waktu ia belajar untuk memberikan apa yang telah diterimanya sendiri dari kasih karunia Allah yang besar, makin banyak kasih karunia akan datang kepadanya sendiri. Yesus berkata, “Berilah dan kamu akan diberi . . . ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu” (Lukas 6:38).

Mula-mula doronglah si petobat untuk mulai di tempat ia berada, yaitu di rumah atau di lingkungannya. Dalam Markus 5:1-20 kita membaca tentang seorang laki-laki yang dirasuk roh jahat. Kehidupannya sangat menyedihkan ketika Yesus datang dan membebaskannya secara ajaib. Orang itu memohon agar diperkenankan ikut dengan Yesus dalam perjalanan dan pelayanan-Nya. Sebaliknya, Tuhan mengatakan kepadanya, “Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!”

Orang itu menurut. Markus menuliskan bahwa dia pergi dan “mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.” Orang itu menginjili di daerah sekitarnya di mana orang mengetahui kehidupannya di masa lampau (Markus 5:1-10). Inilah teladan yang baik untuk dicontoh seorang petobat baru. Ajjarlah dia untuk menginjili di mana Tuhan menempatkan dia. Teman-teman dan semua rekannya memerlukan Injil melalui dirinya.

Himbauah petobat itu untuk memenangkan anggota-anggota keluarganya sendiri. Janji dalam Kisah 6:31 dapat dituntut untuk hal ini. Nuh, isterinya, dan ketiga putranya bersama isteri-isterinya semuanya masuk ke dalam kapal yang telah mereka buat agar luput dari hukuman air bah. Kapal yang besar itu merupakan persediaan Allah untuk seluruh keluarga Nuh, dan Allah masih menaruh perhatian terhadap keluarga-keluarga. Sering kali melalui hubungan dengan keluarga seseorang, maka Kabar Baik dapat disebarluaskan.

Suatu cara lain yang efektif untuk menginjili ialah bekerja sama dengan seorang petobat baru. Seorang Kristen yang telah dewasa rohaninya dan seorang petobat baru pergi bersama untuk berkunjung dan menginjili mempunyai keuntungan yang nyata apabila mereka mengunjungi orang yang belum bertobat yang sudah mereka kenal. Orang Kristen yang telah dewasa rohaninya sudah benar-benar mengetahui Alkitab dan kehidupan Kristen; pada pihak lain, si

petobat baru mungkin mempunyai hubungan lebih banyak dengan orang yang belum diselamatkan itu. Mereka dapat memadukan kekuatan mereka untuk memenangkan orang yang terhilang.



Menolongnya Menjadi Seorang Pemimpin Awam

Gereja di mana-mana sangat memerlukan lebih banyak pemimpin awam yang terlatih. Dalam pasal 3 saudara sudah belajar tentang dua macam pekerja awam. Yang seorang terutama menolong dengan kegiatan-kegiatan intern gereja dan yang lain berusaha untuk menjangkau dan menginjili orang-orang yang belum percaya. Keduanya diperlukan dalam pekerjaan Kristen di seluruh dunia.

Apabila saudara memenangkan seseorang bagi Kristus, pertama-tama saudara harus berpikir tentang dia sebagai seorang petobat baru yang perlu diajari Firman Allah. Kemudian saudara harus berpikir tentang dia sebagai seorang pekerja dalam gereja. Ia akan menyukai bekerja bagi Tuhan sebagaimana halnya saudara. Karenanya ada baiknya bila mendorong orang yang baru percaya itu untuk mengikuti kelas-kelas Alkitab. Kursus-kursus LKTI tersedia untuk pendidikan Alkitab dan dalam pekerjaan Kristen. Kursus-kursus itu dapat dilakukan sebagai pelajaran pribadi, atau dalam sebuah kelas bersama orang lainnya.

Apabila melibatkan petobat baru dan saudara sendiri dalam latihan, ingatlah bahwa pendeta adalah kepala gereja setempat. Salah satu peranan yang paling penting seorang pendeta dan pembantu-pembantunya ialah untuk "memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan" (Efesus 4:12). Namun demikian, pendeta tidak dapat, juga tidak ingin melakukan segala sesuatu. Gereja yang bertumbuh memerlukan banyak pekerja yang terlatih yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk penginjilan dan pemeliharaan

orang-orang yang baru bertobat. Pekerja-pekerja sukarela yang tidak diupahi sangat berharga dan sangat diperlukan dalam setiap departemen gereja dan sebagai pemimpin persekutuan doa dan kelompok pemahaman Alkitab.

8 Tuliskan *Ya* setelah setiap saran yang akan berguna dalam melatih seorang yang baru bertobat.

- a Mendorongnya untuk mengikuti pelajaran kelas bagi petobat baru.
- b Memberinya kesempatan untuk mengajar suatu kelas sekolah Minggu.
- c Membawanya bersama saudara sebagai anggota kelompok perkunjungan.
- d Berbicara kepadanya agar dia menerima baptisan air.
- e Menyarankan agar dia jangan bersaksi sebelum ia menyelesaikan suatu kursus dalam penginjilan.

9 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut. Seorang petobat baru harus diberi dorongan untuk

- a) bersaksi kepada keluarganya sendiri dan teman-temannya.
- b) mengharapkan selanjutnya akan bekerja bagi Tuhan.
- c) tidak bergabung dengan suatu gereja sebelum ia menemukan gereja yang sempurna.
- d) bekerja dengan sebuah gereja setempat.

SETIAP ORANG MEMENANGKAN DUA ORANG!

Tujuan 4. *Mengenali alasan-alasan mengapa setiap orang percaya harus memenangkan sekurang-kurangnya dua orang bagi Tuhan.*

Para penguasa Cina kuno menyatakan bahwa mereka memerintah dengan mandat dari surga. Alkitab menceritakan tentang dua mandat yang nyata dari surga.

Mandat pendudukan diberikan kepada manusia pada saat penciptaan. Allah bermaksud agar bumi didiami sesuai dengan sumber-sumbernya. Manusia harus menggunakan kebijaksanaan dalam kekuasaannya atas dunia karena sumber-sumbernya itu terbatas. Allah berharap agar manusia dan pemerintahannya mempertahankan kepengurusan yang semestinya di bumi.

Orang percaya yang telah dilahirkan kembali mempunyai tambahan mandat, yang diterimanya dari Yesus sendiri. Yaitu mandat penginjilan atau Amanat

Agung. Tinjaulah kembali apa yang telah saudara pelajari tentang Amanat Agung itu dalam Pasal 1. Sungguh menyedihkan bahwa banyak orang Kristen belum sepenuhnya menaati mandat yang agung ini.

Yesus Kristus menganggap gereja bertanggung jawab untuk menaati perintah ini. Kita sebagai pemimpin gereja dan orang percaya harus dapat mengurus waktu, kemampuan, keuangan dan sumber-sumber kita lainnya dalam hubungan dengan mandat penginjilan ini. Kita bertanggung jawab untuk menjangkau generasi kita. Jalan satu-satunya bagi orang percaya dan para pemimpin ialah berserah kepada Roh Kudus dan melibatkan diri dalam penginjilan terus-menerus dan pendirian gereja.

10 Apakah nama lain untuk mandat penginjilan itu?



Apakah benar-benar mungkin memenuhi Amanat Agung itu? Benar! Jika setiap orang percaya akan memenangkan dua orang bagi Tuhan dalam hidupnya, dan jika setiap bakal petobat dapat memenangkan dua orang lagi, maka memenuhi amanat penginjilan ini merupakan hal yang mungkin.

Mungkin saudara akan bertanya, “Mengapa menyarankan dua orang petobat bagi setiap orang percaya?”

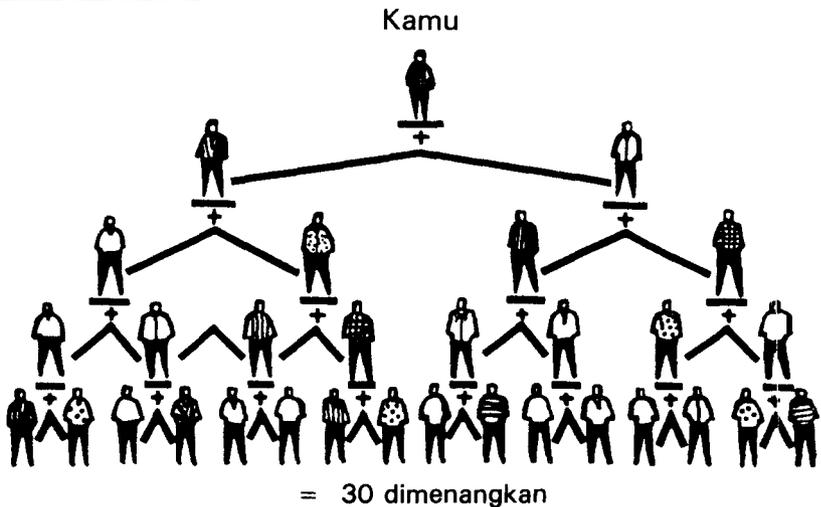
Jawaban kami adalah sebagai berikut: Jika setiap orang percaya memenangkan seorang saja selama masa hidupnya dan jika setiap petobat itu, menurut gilirannya, memenangkan seorang lainnya, jumlah keseluruhan petobat

yang diperoleh akan menjadi penambahan biasa saja. Jika saudara memenangkan A dan A memenangkan B, B memenangkan C dan C memenangkan D, hanya empat orang di samping saudara sendiri akar bertobat kepada Kristus dalam empat tahap.

Saudara + A + B + C + D = 4 dimenangkan

Masing-masing Memenangkan Seorang

Akan tetapi, jika saudara dan setiap petobat baru memenangkan dua orang lainnya, para petobat akan lipat dua jumlahnya selama setiap tahap memenangkan jiwa. Dalam empat tahap bukan saja empat, melainkan *tiga puluh* orang yang akan dimenangkan!



Masing-masing Memenangkan Dua Orang

Dari gambar di atas saudara dapat melihat kemungkinan besar untuk memenangkan amat banyak orang bagi Kristus.

Memenangkan dan melatih dua orang merupakan angka yang dapat dijangkau semua orang. Jika setiap petobat dapat memenangkan sekurangnya dua orang petobat, dalam rentetan yang tak terputuskan, maka empat milyar orang dapat dimenangkan dalam masa hidup saudara dalam kurang dari 40 tahap usaha memenangkan jiwa. Memenuhi Amanat Agung merupakan suatu kemungkinan dengan jalan ketaatan kepada syarat-syaratnya dan oleh kuasa Roh Kudus.

Tugas itu besar. Alangkah luasnya keserbaragaman yang ada dalam dunia kita dengan lebih dari 210 negara dan lebih dari 4000 suku bangsa. Namun kebenaran Firman Allah berlaku bagi semua orang. Bersama-sama kita mempunyai Injil yang universal yang dapat memenuhi keperluan setiap orang di mana-mana.

Roh Kudus mengerti hati setiap orang. Ia ingin memakai saudara dan mereka yang saudara menangkan untuk terus-menerus menyampaikan Kabar Baik. Ia akan meneguhkan Firman itu pada waktu saudara memberitakannya.

Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya (Markus 16:20)

Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, sedangkan Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karena Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya (Ibrani 2:3-4).

11 Jika saya memenangkan satu jiwa selama hidup saya, maka saya akan menggantikan diri saya dalam gereja. Jika saya memenangkan dua jiwa, saya akan diri saya.

12 Kata yang dipergunakan dalam pelajaran ini untuk menguraikan “setiap orang memenangkan dua orang” adalah

- a) menambah.
- b) menggantikan.
- c) terus-menerus.

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Alkitab menggambarkan Yohanes Pembaptis sebagai sebuah yang terang dan menyala-nyala.
- 2 Paulus mengatakan kepada para petobat di Korintus bahwa ia telah menjadi mereka.
- 3 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Setelah memimpin seorang kepada Kristus saudara
 - a) telah memenuhi tanggung jawab saudara sebagai orang Kristen.
 - b) harus mengharapkan bahwa ia menemukan suatu gereja yang baik entah di mana.
 - c) mengambil tindakan agar ia tetap bertumbuh dalam Kristus.
 - d) harus mengatakan kepadanya untuk mencari buku-buku bacaan Kristen yang baik.
- 4 Tiga kebiasaan apakah yang akan menolong orang yang baru percaya untuk bertumbuh dalam kasih karunia?
- 5 Tiga kelas apakah yang paling menguntungkan bagi pertumbuhan rohani seorang yang baru percaya?
- 6 Yesus memberikan “mandat penginjilan”. Biasanya mandat ini disebut sebagai
- 7 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a) Setiap orang percaya harus mempunyai sasaran untuk memenangkan satu jiwa sehingga ia bisa menggantikan dirinya dalam gereja.
 - b) Petobat-petobat baru dan orang percaya yang dewasa imannya dapat bekerja sama untuk menjangkau orang yang terhilang bagi Kristus.
 - c) Gereja memerlukan baik mereka yang terutama bekerja di dalam gereja maupun mereka dengan suatu pelayanan penjangkauan yang nyata.
 - d) Semua orang percaya harus menganggap diri mereka sendiri sebagai pengurus atas waktu, kemampuan, keuangan, dan sumber lain yang diberikan Allah kepadanya.
- 8 Dengan memenangkan orang yang terhilang dan mengajar mereka sehingga mereka sebaliknya dapat memenangkan orang lain, maka kita terlibat dalam apa yang disebut penginjilan
- 9 Tuliskan dari ingatan saudara dalam buku catatan atau kutip kepada seorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi dan teksnya.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kurus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban untuk soal dalam uraian pasal

- 1 Ia bersaksi ke mana saja ia pergi dan mengikuti pimpinan Tuhan dalam hidupnya.
- 7 Tanpa melihat kartu, saudara seharusnya dapat mengutip ketiga bagian *Ayat Hafalan*, I Yohanes 5:11-12.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakan bahwa ia memerlukan dorongan dan pertolongan untuk bertumbuh dalam kehidupan rohaninya yang baru.
- 8 a Ya.
c Ya.
d Ya.
- 3 Berdoa, berkirim surat, menelpon, menghadiri kebaktian bersama-sama, dan mengutus orang yang dapat dipercaya sebagai penggantinya.
- 9 a) bersaksi kepada keluarganya sendiri dan teman-temannya.
b) mengharapkan selanjutnya akan bekerja bagi Tuhan.
d) bekerja dengan sebuah gereja setempat.
- 4 Ananias (lihat Kisah 22:12-16).
- 10 Amanat Agung.
- 5 Berdoa setiap hari, membaca (dan mempelajari) Alkitab setiap hari, menghadiri kebaktian gereja dengan tetap.
- 11 melipatduakan.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Jenis 2 di bagian Tambahan mencantumkan ayat-ayat yang menolong (Yohanes 5:24; I Yohanes 5:11-13, dan lain-lainnya).
- 12 c) terus-menerus.